

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu

(S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

Hasan Basri Durin
17053014/ 2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

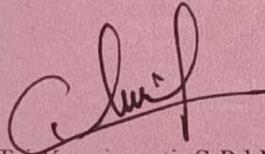
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

NAMA : HASAN BASRI DURIN
BP/NIM : 2017/ 17053014
KEAHLIAN : EKONOMI KOPERASI
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

Disetujui oleh :

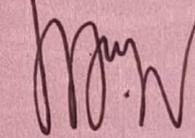
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Desember 2021

Pembimbing



Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
NIP 19750309 20003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Hasan Basri Durin

NIM/TM : 17053014/2017

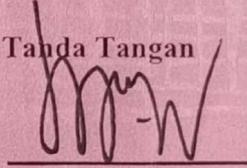
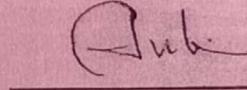
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2021

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr.Marwan, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd., M.Pd.E	
3.	Anggota	Sri Arita, S.Pd, M.Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasan Basri Durin
Nim/ Tahun Masuk : 17053014/ 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Kare/ 06 Juni 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 0812-6850-65856
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021
Yang menyatakan



Hasan Basri Durin

ABSTRAK

Hasan Basri Durin, 2017/ 17053014 : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Pembimbing : Dr. Marwan, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif secara simultan atau parsial pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sampel yang digunakan adalah semua mata pelajaran yang ada sebanyak 97 siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y) sedangkan variabel bebasnya meliputi pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan disebarakan melalui Google Form. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi simultan (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh hasil pengujian simultan (uji f) yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,005) secara simultan.

Kata Kunci : pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan orang-orang yang memperjuangkan risalah beliau sampai akhir zaman. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Marwan. M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu, waktu, motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasehat, kebahagiaan dan penghidupan yang layak bagi penulis. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd,M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Sri Arita, S. Pd. M. Pd. E, selaku dosen penguji I pada penelitian ini
5. Ibu Jean Elikal Marna, S. Pd. M. Pd. E, selaku dosen penguji II pada penelitian ini
6. Segenap dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
7. Teman-teman Ekonomi Koperasi 2017 serta angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi yang selalu menyemangati

Semoga bantuan baik berupa moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini menjadi amal baik dan ibadah serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, apabila masih terdapat kekurangan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Padang, November 2021

Hasan Basri Durin
17053014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB 1 PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Minat Berwirausaha	13
2. Pendidikan Kewirausahaan	20
3. Lingkungan Keluarga	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31

1. Jenis Penelitian	31
2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Hasil Analisis Data	37
1. Uji Instrumen	37
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Analisis Linear Berganda	43
4. Uji Ketetapan Model	44
5. Uji Hipotesis	44
BAB 4 PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	64
D. Pembahasan.....	
BAB 5 PENUTUP.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
3.1 Indikator Penelitian.....	37
3.2 Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	42
3.3 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	43
3.4 Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha.....	44
3.5 Uji Reliabilitas.....	45
3.6 Kriteria TCR.....	47
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	54
4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	54
4.3 Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian.....	56
4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	57
4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	59
4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	61
4.7 Uji Multikolinearitas.....	63
4.8 Uji Normalitas.....	64
4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.10 Uji Regresi Linear Berganda.....	67
4.11 Uji F.....	68
4.12 Koefisien Determinasi.....	72
4.13 Uji T.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	34
4.1 Uji Normalitas.....	64
4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengangguran di Indonesia saat ini masih menjadi masalah terbesar yang sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan semakin banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Kondisi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari pekerja bukan menjadi pencipta pekerjaan. Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan pekerjaan. Banyak juga dari mereka yang menunda kelulusan karena mereka merasa belum siap untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan targetkan sebelumnya. Mereka lebih banyak bersiap diri untuk ikut serta dalam seleksi penerimaan karyawan di sebuah perusahaan dari pada bersiap diri untuk membuka usaha baru (Shoimah, 2019 : 190).

Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandangnya, jangan generasi muda ini hanya berfikir menjadi seorang pegawai saja setelah lulus dari kuliah, apalagi menjadi Pegawai Negeri, menjadi wirausaha perlu dipikirkan sebagai suatu pilihan. Harapan untuk bisa diterima di dunia kerja tentunya bukanlah suatu kesalahan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja yang sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan

lulusan lembaga perguruan tinggi. Selain itu, pemerintah diharapkan berupaya melalui kebijakan pendidikan dalam rangka merubah paradigma agar mahasiswa lebih siap dalam berwirausaha dan lulusan tidak hanya menitikberatkan dirinya menjadi pegawai (Indriyani dan Subowo, 2019 : 2). Menurut Ariffin dan Ziyad, Gerakan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di Indonesia, termasuk program kewdistribisirausahaan di perguruan tinggi sebenarnya sudah sangat lama dicanangkan sejak masa pemerintahan orde baru, namun dalam kenyataan gerakan tersebut belum mampu mencetak banyak wirausahawan yang sukses.

Fenomena minat berwirausaha para pelajar yang ada di Indonesia masih terbilang rendah, para pelajar di Indonesia masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih bagus di bandingkan menjadi pengusaha pada saat sekarang ini sangatlah menjanjikan karena lahan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas sedangkan pengangguran semakin meningkat, maka minat dalam berwirausaha harus ditanamkan sejak dini kepada diri pelajar terkhusus mahasiswa. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa merupakan salah satu acara atau alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi seorang wirausahawan muda yang mandiri dan juga terdidik.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan diciptakannya lapangan pekerjaan baru atau dengan cara berwirausaha. Jiwa kewirausahaan di kalangan muda perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Indonesia. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka nantinya diharapkan akan menumbuhkan sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan sebuah kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain (Syaifudin, 2016 : 2).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa di perguruan tinggi dipercaya merupakan salah satu yang menjadi alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) saja, namun dapat dan siap untuk menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga.

Jiwa wirausaha tidak akan muncul dengan sendirinya, melainkan harus dibangun dalam sebuah sistem, yaitu dengan cara memperkenalkan kewirausahaan dalam dunia perkuliahan, mengadakan seminar *entrepreneur* ataupun pelatihan khusus untuk membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi, yaitu dengan menumbuhkan semangat membangun sebuah usaha yang betika dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam melakukan wirausaha (Saputra dan Susena, 2017 : 41).

Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi lulusan sarjananya menjadi seorang wirausahawan muda sangatlah penting dalam menumbuhkan

jumlah wirausahawan. Dengan meningkatnya wirausahawan dari kalangan sarjana, maka nantinya akan dapat mengurangi pertumbuhan jumlah pengangguran bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan yang baru. Saat ini, perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswanya. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*) (Wahyu, 2016 : 80). Dengan demikian meningkatnya jumlah *entrepreneur* dari lulusan universitas akan dapat mengurangi pertumbuhan pengangguran dan nantinya akan dapat menciptakan lapangan kerja yang baru.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sudah menerapkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan telah masuk kedalam kurikulum dan menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi pada semester tiga yang berupa teori, dan pada semester 5 berupa praktek kewirausahaan yang dilakukan di lapangan. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan di dalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan dalam praktek berwirausaha melalui kegiatan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya. Pada akhir semester

lima diadakan gelar produk yaitu kegiatan memasarkan produk-produk yang telah dibuat, baik itu produk makanan, barang, dan jasa. Kemudian dipamerkan kepada masyarakat umum agar dapat dinikmati oleh konsumen. Gelar produk ini bertujuan agar mahasiswa dapat memasarkan produknya kepada konsumen.

Dari yang dialami oleh peneliti sendiri terjadi hal demikian, peneliti kuliah dengan jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan peneliti mengamati teman-teman yang sekelas dan sudah mengambil kuliah Kewirausahaan. Dari pengamatan peneliti, terlihat hanya beberapa orang yang mempunyai sebuah usaha dan pernah menjalankan sebuah usaha baik itu perorangan ataupun bermitra dengan orang lain dan baik itu memproduksi sendiri ataupun memasarkan produk jadi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwasannya mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang belum mempunyai kepribadian dan keberanian dalam mengambil resiko berwirausaha.

Selain itu, faktor lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga memiliki salah satu peran penting dalam mengarahkan seorang mahasiswa kecenderungan untuk berwirausaha. Menurut Marini dan Hamidah (2014), dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam melakukan wirausaha dapat berupa dukungan moril, baik itu kesempatan, kepercayaan, pemberian ide ataupun dukungan materil dengan cara memberikan modal dari orang tua kepada mahasiswa dalam

memulai suatu usaha, penyediaan alat dan juga perlengkapan yang dibutuhkan dalam usaha ataupun lokasi sebagai tempat untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga yang kondusif akan semakin meyakinkan dan mendorong niat dari seorang individu dalam berwirausaha. Hambatan dalam melakukan berwirausaha pun dapat muncul apabila anggota keluarga tidak memberi dukungan penuh kepada individu, melainkan memberi larangan- larangan dan ketidak persetujuan kepada seorang individu. Tanpa adanya dukungan penuh dari keluarga, seseorang tidak dapat mendapat bantuan yang dibutuhkan melalui keberadaan sebuah keluarga.

Riset yang relevan dari hal- hal yang diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin dengan judul Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Kesimpulannya bahwa orangtua memiliki peranan dalam memberikan dukungan pada anak. Anak dikatakan mendapatkan dukungan apabila orangtua memberikan kepercayaan, perhatian, membimbing anak, mendukung apa yang diminati anak memberikan bantuan langsung berupa material serta memberikan nasehat untuk anak. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Glisina Dwinoor

Rembulan dan Fabianus Fensi yang menyatakan bahwa dorongan institusi perguruan tinggi dan dukungan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan pemaparan paragraph sebelumnya, perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa terutama faktor pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial. Karena itu, dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit padahal kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara dan juga untuk mengurangi angka pengangguran.
2. Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini.
3. Minat mahasiswa dalam terjun ke dunia usaha masih rendah.
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang belum memiliki kepribadian yang menunjukkan keberanian dalam mengambil risiko berwirausaha.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah dengan hanya menggunakan dua faktor yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha?
2. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Apakah lingkungan keluarga dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua orang. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

- a. Untuk penulis : Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang bermanfaat untuk meningkatkan minat berwirausaha.
- b. Untuk mahasiswa : hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi mahasiswa yang memiliki variabel penelitian yang sama.
- c. Untuk pihak lain : penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan permasalahan serupa di tempat yang berbeda.